A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
A. HQLA				
1. HQLA Level 1				
1.1	Kas dan setara kas	0%	86,893	86,893
1.2	Total Penempatan pada Bank Indonesia (instrumen syariah a.l. SBIS, SUKBI, TD Valas Syariah), yaitu:			
	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	0%	500,682	500,682
1.3	Surat berharga syariah yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 1 huruf c			
	diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain	0%		-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	0%		-
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	0%		-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral; dan	0%		-
	diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional	0%		-
1.4	Surat berharga syariah yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 1 huruf d (misalnya SBIS dan SUKBI) dan huruf e (misalnya Term Deposit Valas Syariah dan SUVBI)	0%	4,615,480	4,615,480
1.5	Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 1 huruf f	0%	-	-
Jumlah HQLA Level 1				**5,203,055**
2. HQLA Level 2A				
2.1	Surat berharga syariah yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 2 huruf a:			
	- diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain	15%		-
	- diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	15%		-
	- diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	15%		-
	- diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	15%		-
2.2	Surat berharga syariah berupa sukuk yang diterbitkan oleh korporasi nonkeuangan yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 2 huruf b	15%		-
2.3	Surat berharga berbentuk covered sukuk yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 2 huruf b	15%		-
Jumlah HQLA Level 2A				**-**
3. HQLA Level 2B				
3.1	Efek beragun aset syariah (EBAS) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 3 huruf a	25%		-
3.2	Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 3 huruf c	50%		-
3.3	Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 3 huruf d	50%		-

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
3.4	Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, dan/atau entitas sektor publik yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 3 huruf b	50%		-
3.5	Sukuk atau instrumen keuangan syariah lainnya yang memenuhi kondisi sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin III Huruf B angka 3 huruf e.	50%		-
Jumlah HQLA Level 2B				**-**
Jumlah HQLA sebelum penyesuaian				5,203,055
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B				-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2				-
Total HQLA				**5,203,055**
B. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih)				
1. Arus Kas Keluar				
1.1	**Penarikan Simpanan dan Investasi Nasabah Perorangan dengan kriteria umum pada kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf a**			
	Jumlah **Simpanan dan Investasi** stabil dari nasabah perorangan :			
	Simpanan dan Investasi stabil (memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf b angka 1)	5%	1,530,757	76,538
	Simpanan dan Investasi stabil (memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf b angka 1) dari nasabah cross border yang memenuhi kriteria Lampiran I poin V Huruf B	0%		-
	Jumlah Simpanan dan Investasi stabil dari nasabah perorangan			**76,538**
	Simpanan dan Investasi kurang stabil (tidak memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf b angka 1)	10%	173,290	17,329
	Simpanan dan Investasi kurang stabil (tidak memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf b angka 1) dari nasabah DCR tanpa perataan bagi hasil	15%		-
	Simpanan dan Investasi kurang stabil (tidak memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 1 huruf b angka 1) dari nasabah cross border yang memenuhi kriteria Lampiran I poin V Huruf B	0%		-
	Tambahan kategori pendanaan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1	0%	-	-
	Kategori 2	0%	-	-
	Kategori 3	0%	-	-
	Jumlah Pendanaan kurang stabil nasabah perorangan			17,329
Jumlah Penarikan Pendanaan Nasabah Perorangan				**93,867**

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
1.2	**Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 2 huruf a**			
	Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:			
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A: - angka 2 huruf a angka 1) s.d. 3) serta 1) dan 2); dan - angka 2 huruf b angka 1);	5%	40,929	2,046
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A: - angka 2 huruf b angka 1); dan - dalam hal nasabah tidak tergolong sebagai usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah, namun jumlah total pendanaan nasabah sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dan diperlakukan seperti nasabah perorangan, dapat dikategorikan sebagai nasabah usaha mikro dan usaha kecil.	5%	-	-
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A: - angka 2 huruf b angka 1), dan - kriteria angka 2 huruf a selain angka 1) s.d. 3) cross border yang memenuhi huruf kriteria Lampiran I poin V Huruf B	0%	-	-
	Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil			**2,046**
	Pendanaan kurang stabil dari nasabah (tidak memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 2 huruf b angka 1))	10%	7,442	744
	Pendanaan kurang stabil (tidak memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 2 huruf b angka 1)) dari nasabah cross border yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 (Lampiran I poin V Huruf B)	0%	-	-
	Pendanaan **kurang stabil** untuk nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil DCR tanpa perataan bagi hasil	15%	-	-
	Tambahan kategori Pendanaan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1	0%	-	-
	Kategori 2	0%	-	-
	Kategori 3	0%	-	-
	Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil			**744**
Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil				**2,791**
1.3	**Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi**			
	Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi:			
	Rekening operasional:			
	dijamin oleh LPS	5%	348,428	17,421
	tidak dijamin oleh LPS	25%	891,682	222,921
	Rekening operasional yang memenuhi kriteria yang memenuhi kriteria sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 (Lampiran I poin V)	-		

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
	dijamin oleh lembaga penjaminan	0%	-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	0%	-	-
	Jumlah Rekening operasional nasabah korporasi			240,342
	Rekening non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, bank pembangunan multilateral, dan/atau entitas sektor publik			
	dijamin oleh LPS	20%	633,780	126,756
	tidak dijamin oleh LPS	40%	1,217,275	486,910
	Rekening non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria (sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin V Huruf A dan B)	-		
	dijamin oleh lembaga penjaminan	0%	-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	0%	-	-
	Rekening non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya yang memenuhi kriteria (sesuai POJK Nomor 20 Tahun 2025 Lampiran I poin IV Huruf A angka 3 huruf b angka 2) huruf b))	100%	3,252,738	3,252,738
	Restricted PSIA Nasabah Korporasi			
	tidak ada hak pencairan sebelum jatuh tempo	0%	-	-
	ada hak pencairan sebelum jatuh tempo dengan pemberitahuan minimal 30 hari sebelumnya	0%	-	-
	ada hak pencairan sebelum jatuh tempo dengan pemberitahuan kurang dari 30 hari sebelumnya	40%	-	-
	Surat berharga berupa sukuk yang diterbitkan Bank	100%	-	-
	Jumlah Rekening non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			**3,866,404**
Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi				**4,106,746**
1.4	**Penarikan Pendanaan dengan Agunan *(Secured Funding)***			
	Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A	15%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A	25%	-	-
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBAS	25%	-	-
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBAS	50%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA	100%	-	-
Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*)				-
1.5	**Arus Kas Keluar Lainnya *(Additional Requirement)***			

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif yang memenuhi prinsip syariah/*Sharia compliance hedging* sesuai fatwa DSN-MUI	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas			
	terkait dengan penurunan peringkat (*rating*) Bank dalam transaksi Pendanaan, *derivatif syariah/Sharia compliance hedging* sesuai fatwa MUI, dan perjanjian lainnya	100%	-	-
	terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah (*non-segregated collateral*) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan	100%	-	-
	terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (*counterparty*) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (*counterparty*) belum meminta agunan tersebut	100%	-	-
	terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan pendanaan			
	berasal dari EBAS, *covered* sukuk, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank	100%	-	-
	berasal dari *asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa dengan pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan	0%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas pembiayaan			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	3,379	169
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	10%	146,419	14,642
	fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan	40%		-
	fasilitas diberikan kepada entitas lainnya	100%		-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	-	-
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	30%	-	-
	fasilitas diberikan kepada Bank	40%	-	-
	fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya	100%	-	-
	Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada			
	lembaga jasa keuangan	100%	-	-
	nasabah perorangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk)	100%	-	-
	korporasi non-keuangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk)	100%	-	-
	Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya			

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
	berasal dari instrumen *trade finance*	3%	-	-
	berasal dari fasilitas pembiayaan dan fasilitas likuiditas yang bersifat *unconditionally revocable uncommitted*	0%	2,028,079	-
	berasal dari l*etter of credit* (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*	5%	8,623	431
	berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan *securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lainnya	5%	-	-
	berasal dari structured product yang diantisipasi oleh nasabah melalui *ready marketability*	5%	-	-
	berasal dari dana kelolaan (*managed funds*) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai	5%	-	-
	kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga syariah, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan *dealer* atau *market maker*	5%	-	-
	kewajiban non-kontraktual posisi *short* nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain	50%	-	-
	Arus kas keluar kontraktual lainnya	100%	1,485,341	1,485,341
Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*)				1,500,583
1.6	Pendanaan UUS yang berasal dari BUK dengan risiko penarikan yang rendah	50%	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar				5,703,987
2. Arus Kas Masuk				
2.1	**Pembiayaan dengan Agunan (*Secured Financing*)**			
	Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi *short* nasabah			
	Agunan berupa HQLA Level 1	0%	-	-
	Agunan berupa HQLA Level 2A	15%	-	-
	Agunan berupa EBAS yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B	25%	-	-
	Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBAS	50%	-	-
	Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas	100%	-	-
	Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah	0%	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pembiayaaan dengan Agunan *(Secured Financing)*				-
2.2	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan *(Counterparty)*			
	nasabah perorangan	50%	198,466	99,233
	nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil	50%	14	7
	lembaga jasa keuangan	100%	14	14
	Bank Indonesia	100%	-	-
	penempatan dana pada bank lain untuk keperluan aktivitas operasional	0%	12,876	-

A. Informasi Kuantitatif LCR (Rata-Rata Harian sepanjang Bulan September 2026)

No.	Komponen	*Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar (Rp juta)	Nilai setelah *Haircut* atau *Run-off Rate* atau *Inflow Rate* (Rp juta)
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral)	50%	202,237	101,119
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari	100%	-	-
Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan *(counterparty)*				200,373
2.3	**Arus Kas Masuk Lainnya**			
	berasal dari transaksi bersih derivatif syariah/*Sharia compliance hedging* sesuai fatwa MUI	100%	-	-
	berasal dari tagihan kontraktual lainnya	50%	350,134	175,067
Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya				**175,067**
Jumlah Arus Kas Masuk				**375,440**
Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)				**375,440**
Jumlah *Net Cash Out Flow*				**5,328,546**
C. LCR				
Jumlah HQLA				5,203,055
Jumlah *Net Cash Out Flow*				5,328,546
Nilai LCR				**97.64%**

B. Informasi Kualitatif LCR

Analisis Perkembangan LCR BUS

Analisis secara Individu
• Rasio LCR pada Triwulan III 2026 sebesar 97,64%. Rasio tersebut diatas batas minimum dari Otoritas Jasa Keuangan untuk tahun 2026 (Minimal 80%). • Apabila dibandingkan dengan Triwulan II 2026 (QtQ), terdapat kenaikan rasio sebesar 5,40% dari 92,25% menjadi 97,64% yang disebabkan kenaikan HQLA sebesar Rp 583,88 Miliar melebihi kenaikan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp 321,06 Miliar. • Kenaikan HQLA mayoritas disebabkan adanya kenaikan surat berharga syariah yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah (parameter nomor 1.4) sebesar Rp 612,24 Miliar sementara kenaikan NCO mayoritas disebabkan adanya kenaikan penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 308,73 Miliar.

Analisis secara Konsolidasi
Nihil